

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pariwisata di Indonesia kian melejit hingga saat ini. Pariwisata punya peranan penting dalam menjalankan roda perekonomian negara dan selalu bisa diandalkan. Indonesia punya cita-cita dan harapan yang tinggi terhadap pariwisata agar dapat terus berkembang ke arah yang lebih baik dan dapat pula menjadi penyokong perekonomian negara. Nugroho dkk (2020:1) menjelaskan bahwa pariwisata tanah air sedang berkembang ke arah yang lebih maju dengan adanya pengembangan-pengembangan yang digiatkan oleh penanggung jawabnya masing-masing. Hal ini dibuat dengan tujuan agar kesiapan pariwisata dapat lebih mantang terutama dalam peranannya yang kini telah berangsur-angsur berkembang menjadi suatu kebutuhan pokok manusia pada umumnya.

Pariwisata tidak dapat dipisahkan dari perkembangannya. Pariwisata juga harus bisa menjawab kebutuhan dan tanggap terhadap realitas kemajuan yang terjadi walaupun dalam pengembangannya harus tetap memperhatikan keberlanjutan suatu objek dan daya tarik wisata yang dikembangkan. Triyono (2020:86) secara jelas menuturkan bahwa pariwisata selalu berkembang seiring dengan perubahan dinamika kehidupan manusia yang punya peran vital dalam kepariwisataan. Namun, apabila ingin mengembangkan suatu objek dan daya tarik wisata, perlu juga untuk tetap memperhatikan keaslian maupun keraifan lokal yang ada di sana sehingga dapat terus berkelanjutan. Penting untuk mempertimbangkan aspek-aspek

ekologis dan kearifan lokal dalam pengembangan suatu onjek dan daya tarik agar tidak terkesan ekonomisentris atas apa dikembangkan. Untuk mencapai tuntutan pariwisata yang sesuai dengan dinamika masyarakat, maka pengembangan merupakan langkah penting yang harus diambil.

Namun, pengembangan yang dilakukan harus punya rencana yang jelas yang disebut dengan strategi. Dalam pengembangan, perlu juga menentukan strategi apa yang tepat untuk diterapkan agar pengembangan yang dilakukan dapat tepat sasaran dan tujuan yang dicita-citakan pun dapat tercapai. Pengembangan tidak hanya sekedar membangun atau merenovasi, tetapi lebih dari itu perlu adanya pertimbangan-pertimbangan tertentu agar pengembangan tersebut tidak merugikan dan menjadi bumerang terhadap pariwisata negara, masyarakat lokal, maupun penanggung jawab onjek dan daya tarik wisata. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyusun strategi yang matang agar pariwisata yang ingin dikembangkan dapat menjawab tuntutan dan cita-cita yang ingin dicapai.

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang juga tengah gencar-gencarnya mengembangkan pariwisata. Salah satu yang terkenal di Banyuwangi adalah Djawatan. Djawatan sebenarnya merupakan hutan mini dengan luas lahan berkisar empat hektar dan punya koleksi istimewa trembesi yang usianya lebih dari seratus tahun. Pohon Trembesi juga menjadi tumbuhan yang paling banyak tumbuh di tempat tersebut dan menjadi daya tarik utama di sana. Keindahan tempat ini tentu tidak perlu diperdebatkan lagi. Wisataan akan dimanjakan dengan keindahan dan suasana yang sejuk ketika datang ke tempat ini. Akan tetapi, keindahan ini tidak lengkap jika belum dikembangkan lagi dengan

tambahan-tambahan aspek lain misalnya fasilitas, akomodasi, akses, maupun atraksi. Objek dan daya tarik wisata akan pincang jika hanya mengandalkan atraksi tanpa adanya faktor-faktor pendukung lainnya yang mendorongnya menjadi suatu objek dan daya tarik wisata yang layak untuk dikunjungi. Atraksi tanpa adanya faktor-faktor pendukung akan sangat pincang sebagai suatu objek dan daya tarik wisata.

Untuk tidak menyebabkan kepincangan yang bisa saja terjadi tersebut, sangat diperuka adanya peningkatan kualitas objek daya tarik wisata Djawatan tersebut. Peningkatan tersebut mencakup hal-hal yang kiranya masih menjadi titik lemah atau kekurangan misalnya peningkatan fasilitas yang ada, akses menuju objek dan daya tarik wisata, akomodasi yang ada serta aspek-aspek penting lainnya yang menjadi titik vital objek dan daya tarik wisata yang baik. Hal ini dimaksud sebagai perbaikan kualitas objek dan daya tarik sebab kualitas suatu objek dan daya tarik wisata tidak soal daya tarik yang ada di objek wisata tersebut, tetapi juga mencakup hal-hal lain yakni fasilitas, akomodasi, akses, dan banyak aspek lain.

Momen pada masa pandemi yang menjadi masalah global saat ini dan menyebabkan krisis baik dari sisi kesehatan maupun aspek-aspek lain termasuk pariwisata seharusnya menjadi kesempatan bagi pihak pengelola maupun pemerintah dalam meningkatkan kualitas objek dan daya tarik wisata yang ada. Sebab pada masa-masa ini, kunjungan wisatawan masih dibatasi sehingga aktivitas pengembangan dan peningkatan dapat dilakukan dengan ekstra. Hal ini agar ketika aktivitas wisatawan telah aktif kembali dengan pulihnya krisis-krisis yang terjadi, objek-objek wisata telah lebih

siap untuk dikunjungi. Hal ini seharusnya juga terjadi di Hutan De Djawatan. Pengembangan dan peningkatan harus digiatkan dalam memperbaiki akses, meningkatkan akomodasi dan fasilitas yang ada, serta memperindah atraksi wisata yang ada agar lebih siap menyambut lonjakan wisatawan nanti apabila aktivitas pariwisata telah kembali normal.

Oleh karena itu, penulis ingin mengangkat tema strategi peningkatan kualitas objek dan daya tarik wisata yang ada di Hutan De Djawatan karena bagi penulis hal ini sangat urgent agar kualitas pantai tersebut dapat lebih baik dengan adanya pengembangan-pengembangan baik dari sisi fasilitasnya, atraksi, akomodasi, maupun akses menuju ke objek dan daya tarik tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan adanya latar belakang masalah di atas maka rumusan permasalahan dalam penulisan ini adalah bagaimana strategi pengembangan Hutan De Djawatan di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur pada masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan ini adalah menjelaskan strategi pengembangan yang dilakukan di Hutan De Djawatan di Kabupaten Bayuwangi Jawa Timur agar menjadi suatu destinasi wisata yang baik pada masa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penulisan ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada:

1. Penulis

Menambah pengetahuan penulis serta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapat penulis selama pendidikan.

2. Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi dalam bidang perkuliahan dan juga pendidikan serta menjadi bahan literatur di perpustakaan STIPRAM.

3. Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan dapat memberi kontribusi bagi pemerintah Kabupaten Bayuwangi Jawa Timur agar dapat mengembangkan Hutan De Djawatan menjadi lebih baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar memudahkan penulis dalam penelitian, maka penulis menentukan ruang lingkup yang menjadi titik tolak penulis dalam melakukan penelitian. Penulis memfokuskan penelitian ini pada pemaparan informasi terkait potensi-potensi yang ada di Hutan De Djawatan di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur yang mencakup akses, atraksi, fasilitas dan hal-hal lain yang mendukung Hutan De Djawatan sebagai suatu daya tarik wisata. Selain itu, fokus penulis juga terletak pada strategi pengembangan kualitas Hutan De Djawatan melalui strategi peningkatan agar potensi yang ada di objek dan daya tarik wisata tersebut dapat lebih baik lagi dan lebih matangserta siap menjadi objek an daya tarik wisata yang ramai oleh pengunjung tetapi tetap terjaga keindahan dan keberlanjutannya.

F. Liniteritas Penelitian

Fokus penulis dalam penelitian ini adalah pada tema wisata destinasi. Judul yang penulis angkat dalam proposal penelitian artikel ilmiah ini adalah “Strategi Pengembangan Djawatan Sebagai Destinasi Wisata DI Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur Di Tengah Pandemi Covid-19”. Hal ini agar pembahasan dapat linier dengan jurnal *Domestic Case Study* yang mana penulis membahas keistimewaan Candi Ijo Sebagai suatu objek dan daya tarik wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta dan *Foreign Case Study* yang mana penulis membahas hal yang masih dalam koridor yang sama yaitu tema destinasi yakni virtual tour sebagai alternatif berwisata di Baito Anor Kuala Kangsar Malaysia dan Tsim Sha Tsui di Hong Kong pada masa pandemi Covid-19. DCS dan FCS dan Proposal artikel ilmiah ini masih sama-sama membahas tentang destinasi. Penulis menitik-beratkan situasi dan kondisi Hutan De Djawatan dari sudut pandang objek dan daya tarik wisata dan kemudian menganalisis strategi yang tepat dalam mengembangkan objek dan daya tarik tersebut agar mampu mendatangkan pengunjung.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian

F. Linieritas Penelitian

G. Sistematika Tulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

A. Kajian Literatur

B. Kajian Teori

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi

B. Data